



## UPAYA MENCEGAH STUNTING SEJAK DINI MELALUI PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG STUNTING

Livana PH<sup>1\*</sup>, Dona Yanuar Agus Santoso<sup>1</sup>, Sri Mulyani<sup>1</sup>, Amin Kuncoro<sup>2</sup>, Dian Utama Pratiwi Putri<sup>3</sup>,  
Nour Sriyanah<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal, Jl. Laut No.31, Ngilir, Kendal, Jawa Tengah 51311, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Maritim AMNI Semarang, Jl. Soekarno Hatta No.180, Palebon, Pedurungan, Semarang, Jawa Tengah 50246, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Mitra Indonesia, Jl. ZA. Pagar Alam No.7, Gedong Meneng, Rajabasa, Bandar Lampung, Lampung 40115, Indonesia

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar, JL. Cendrawasih, No. C13, Baji Mappakasunggu, Makassar, Sulawesi Selatan 90121, Indonesia

\*[livana.ph@gmail.com](mailto:livana.ph@gmail.com)

### ABSTRAK

*Stunting* dengan kurang gizi merupakan sebuah dua masalah yang saling berkaitan dimana *stunting* yang dialami merupakan dampak dari malnutrisi atau kurang gizi yang menimbulkan gangguan perkembangan fisik pada anak. Tujuan dari penelitian ini untuk memberikan pengetahuan terkait dengan upaya pencegahan yang dapat dilakukan oleh masyarakat mencegah *stunting* sejak dini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa edukasi melalui seminar yang dilaksanakan secara online lewat media zoom untuk upaya mencegah *stunting* sejak dini. Hasil yang didapatkan dalam kegiatan ini pengetahuan masyarakat terkait dengan pencegahan *stunting* ada dilihat dari antusias saat mereka bertanya, berdiskusi bersama dan mendengarkan serta menyimak kegiatan ini sampai dengan akhir acara.

Kata kunci: balita; ibu hamil; *stunting*

### ***EFFORTS TO PREVENT STUNTING EARLY THROUGH INCREASING COMMUNITY KNOWLEDGE ABOUT STUNTING***

#### ***ABSTRACT***

*Stunting and malnutrition are two interrelated problems where the stunting experienced is the impact of malnutrition or malnutrition which causes physical development disorders in children. The aim of this research is to provide knowledge related to prevention efforts that can be carried out by the community to prevent stunting from an early age. The method used in this research is education through seminars carried out online via Zoom media in an effort to prevent stunting from an early age. The results obtained in this research showed that the community's knowledge regarding stunting prevention was seen from their enthusiasm when they asked questions, discussed together and listened and listened to this activity until the end of the event.*

*Keywords: pregnant mother; stunting; toddlers*

### **PENDAHULUAN**

Hari kesehatan nasional yang dilaksanakan pada tahun 2019 mengatakan bahwa masalah *stunting* menjadi isu yang menjadi perhatian pemerintah sampai dengan saat ini (Martina & Siregar, 2020). Kondisi kronis yang menggambarkan terhambatnya pertumbuhan yang disebabkan oleh malnutrisi dengan jangka panjang disebut juga dengan *stunting* (Kusuma & Nuryanto, 2013). Pemerintah pada tahun 2017 telah meluncurkan program Aksi Nasional terkait dengan penanganan *stunting*

dari tingkat desa, daerah dan nasional yang mana program ini diprioritaskan untuk penanganan gizi secara spesifik pada 1000 hari pertama kehidupan sampai dengan anak usia 6 tahun (Laili & Andriani, 2019).

Hasil riset kesehatan dasar yang dilakukan pada tahun 2019 mengatakan bahwa prevalensi stunting di Indonesia mencapai 37,2%, sedangkan sebanyak 27,5% berdasarkan pemantauan gizi dan WHO memberikan batasan untuk stunting pada angka <20% (WHO, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan pada anak yang tidak maksimal dialami oleh anak di Indonesia sekitar 8,9 juta atau 1 dari 3 anak mengalami stunting. Masalah stunting dengan kurang gizi merupakan sebuah dua masalah yang saling berkaitan dimana stunting yang dialami merupakan dampak dari malnutrisi atau kurang gizi yang menimbulkan gangguan perkembangan fisik pada anak (Setiawani, Nurhayati, & Supriyanto, 2014).

Salah satu tindakan yang dapat dilakukan pelayanan kesehatan dalam upaya mencegah stunting pada masyarakat dengan upaya promosi kesehatan meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait dengan stunting sehingga masyarakat dapat lebih berhati-hati dan mempersiapkan apa saja yang harus dilakukan atau kebutuhan yang harus dipenuhi untuk menjaga anak dari stunting. Berdasarkan latar belakang yang ada kami melakukan kegiatan seminar dengan membahas terkait upaya mencegah stunting sejak dini untuk meningkatkan pengetahuan terhadap masyarakat terkait dengan stunting. Tujuan dalam kegiatan ini agar masyarakat tahu dan paham terkait dengan upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk mencegah stunting sejak dini.

## **METODE**

Kegiatan metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berupa edukasi kesehatan upaya mencegah stunting sejak dini melalui peningkatan pengetahuan masyarakat tentang stunting, ceramah dan diskusi tanya jawab digunakan untuk mengembangkan pengetahuan tentang pencegahan stunting sejak dini. Media yang digunakan berupa pemaparan materi dari 4 narasumber berupa power point. Sarana yang digunakan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat melalui aplikasi zoom dan dalam kegiatan ini terdapat 100 peserta yang ikut bergabung.

### **Tahap Persiapan**

Strategi pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan persiapan dengan membuat dan melakukan penyebaran pamflet terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Setelah itu keempat narasumber menyiapkan materi sesuai dengan topik yang telah disepakati oleh masing-masing narasumber dan memaparkannya melalui platform zoom. Saat proses pemaparan ini berlangsung agar audiens memiliki pemikiran dan mudah untuk dipahami atau sepeham dimana para narasumber menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan dilakukan tanya jawab diakhir sesi pemaparan materi.

### **Tahap Pelaksanaan**

Pada tahapan pelaksanaan, kegiatan ini dimulai pukul 08.00 WIB yang diawali dengan moderator, lalu sambutan dari ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal, menyanyikan lagu indonesia raya dan dilanjutkan dengan pemaparan materi dari keempat narasumber. Setelah penyampaian materi dari keempat narasumber itu selesai maka dilakukan sesi diskusi yaitu sesi tanya jawab, adapun materi yang disampaikan meliputi: remaja beresiko kasus stunting, remaja tangguh dan sehat jiwa, peran remaja dalam cegah stunting dengan ABCDE dan cegah stunting dengan konsumsi protein hewani.

## Tahap Evaluasi

Indikator dari keberhasilan pengabdian masyarakat dimana dilakukan melalui evaluasi dengan menggunakan tanya jawab atau pertanyaan yang disampaikan oleh audiens untuk mengetahui capaian dari edukasi yang diharapkan, maka dilaksanakan evaluasi peserta berupa dengan tanya jawab dan umpan balik yang dilakukan secara langsung setelah pemberian dari penyampaian materi oleh narasumber.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

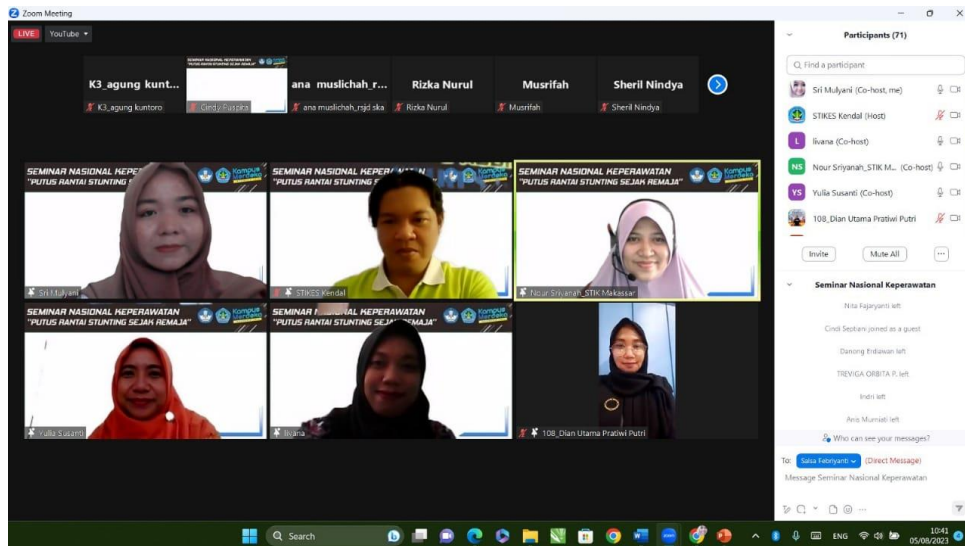
Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari antusias dan keinginan peserta terlihat dalam mengikuti kegiatan ini sampai dengan selesai dan adanya pertanyaan yang diajukan peserta kepada pemateri saat sesi tanya jawab berlangsung. Adapun dibawah ini dokumentasi dalam proses kegiatan seminar diantaranya:



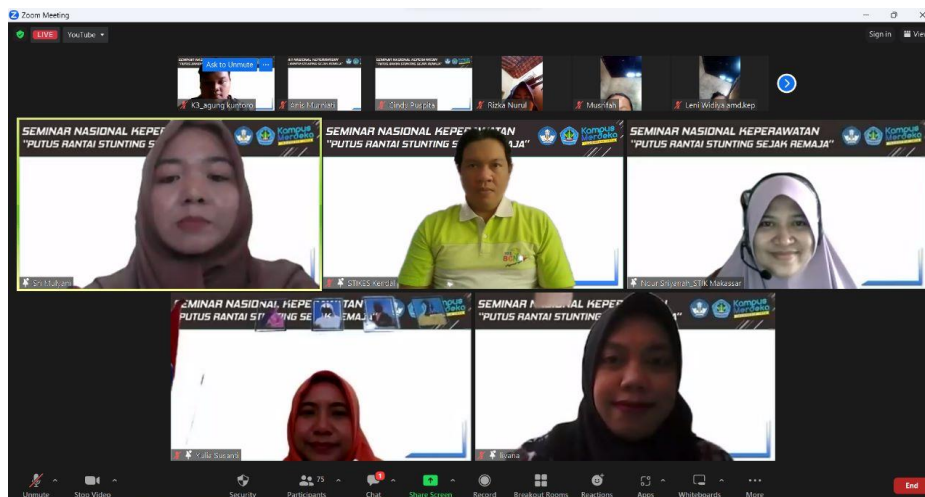
Gambar 1. Penyampaian materi Remaja Beresiko Kasus *Stunting*



Gambar 2. Penyampaian materi Remaja Tangguh dan Sehat Jiwa



Gambar 3. Penyampaian materi Peran Remaja dalam Cegah *Stunting* dengan ABCDE



Gambar 4. Penyampaian materi Cegan *Stunting* dengan Konsumsi Proterin Hewani

Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa pengetahuan masyarakat terkait dengan pencegahan *stunting* ada dilihat dari antusias saat mereka bertanya, berdiskusi bersama dan mendengarkan serta menyimak kegiatan ini sampai dengan akhir acara. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setianingsih, Musyarofa, PH dan Indrayati (2022) yang mengatakan bahwa tingkat pengetahuan dari kader terkait dengan *stunting* sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan terdapat perbedaan yang signifikan dimana setelah diberikan pendidikan kesehatan pada kader menjadi lebih tau upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk mencegah *stunting*.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Arnita, Rahmadhani dan Sari (2020) mengatakan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan upaya pencegahan *stunting* pada balita dimana sebelum dilakukan pendidikan kesehatan pengetahuan ibu sangat kurang atau rendah sebanyak 40 responden dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan pengetahuan ibu menjadi dalam kategori baik sebanyak 41 responden. Perilaku kesehatan dipengaruhi oleh adanya 3 faktor dimana faktor yang pertama adanya faktor predisposisi merupakan faktor yang mendukung terwujudnya dalam sebuah pengetahuan kepercayaan, sikap, keyakinan adanya nilai-nilai dan sebagainya, faktor yang

kedua yaitu adanya faktor pendukung dimana dalam faktor ini berperan dalam terwujudnya lingkungan fisik, ada atau tidak adanya kesediaan sarana atau sebuah fasilitas kesehatan misalnya obat-obatan, puskesmas dan lainnya, dan faktor yang ketiga yaitu faktor pendorong dimana dalam faktor ini terwujudnya dalam perilaku dan sikap petugas kesehatan atau petugas yang lain yang merupakan kelompok referensi dalam sebuah masyarakat (Notoatmojo, 2014).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Sriyanah dan Efendi (2022) mengatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan terkait dengan pencegahan *Stunting*. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Hamzah (2022) mengatakan bahwa setelah diberikannya edukasi terkait dengan upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya *stunting* pengetahuan masyarakat menjadi lebih baik dibuktikan dengan saat diberikan pertanyaan audiens serentak menjawab pertanyaan yang diberikan oleh narasumber dan moderator.

Upaya melaksanakan pencegahan *stunting* tidak hanya masalahnya saja namun masalah pada kesehatan balitanya juga, dimana dalam hal ini beberapa yang perlu diperhatikan para orangtua dalam upaya pencegahan *stunting* menurut Sulistyoningsih (2011) Mengatakan bahwa yang pertama meningkatkan imunitas dasar khususnya pada bayi maupun balita, yang kedua pemberian makanan tambahan dimana para orangtua harus memperhatikan makanan tambahan selain makanan pokok sehari-hari yang terdapat nilai gizi tinggi pada balita maupun ibu hamil, yang ketiga memberikan vitamin A, dan yang terakhir pemberian tablet tambah darah dimana tablet ini merupakan tablet yang mengandung zat besi yang mampu membantu terhindar dari penyakit anemia dimana pada saat pada ibu hamil akan dapat mengurangi potensi melahirkan dengan keadaan bayi *stunting*.

## **SIMPULAN**

Pengetahuan masyarakat terkait dengan pencegahan *stunting* ada dilihat dari antusias saat mereka bertanya, berdiskusi bersama dan mendengarkan serta menyimak kegiatan ini sampai dengan akhir acara.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arnita, S., Rahmadhani, d. Y., & Sari, M. T. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Upaya Pencegahan Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi. *Jurnal Akademi Baiturrahim Jambi*, Vol. 9, No. 1. DOI: 10.36565/jab.v9i1.149.
- Hamzah, S. (2022). Gerakan Pencegahan Stunting Melalui Edukasi pada Masyarakat di Desa Muntoi Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, Vol. 1, No.4.
- Kusuma, K., & Nuryanto. (2013). Faktor Resiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 2-3 Tahun . *Journal of Nutrition College*, Vol. 2, No. 4.
- Laili, U., & Andriani, R. A. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, Vol. 5, No.1.
- Martina, S. E., & Siregar, R. (2020). Deteksi Dini Stunting Dalam Upaya Pemecahan Stunting Pada Balita Di Desa Durin Tonggal, Pancur Batu, Sumatera Utara. *Jurnal Abdimas Mutiara*, Vol. 1, No. 1.

- Notoatmojo. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Setianingsih, & Siti Musyarofah, L. P. (2022). Tingkat Pengetahuan Kader dalam Upaya Pencegahan Stunting. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, Vol. 5, No. 3.
- Setiawani, E., Nurhayati, N., & Supriyanto. (2014). Efektifitas Ceramah Terhadap Pengetahuan Kader Kesehatan tentang Penyakit Talasemia di Kecamatan Pekuncen dan Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 8, No. 1.
- Sriyanah, N., & Efendi, S. (2022). Penguatan Pengetahuan Keluarga Sebagai Upaya Pencegahan Stunting di UPT Puskesmas Moncobalang Kabupaten Gowa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan Stikes Pemkab Jombang*, Vol. 8, No. 2.
- Sulistyoningsih. (2011). *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Graha Ilmu.
- WHO. (2019, 09 1). *Child Growth Indicators*. Retrieved from <https://www.who.int?anutgrowthdb/about/introduction/>.
- Setianingsih, S., Musyarofah, S., Livana, P. H., & Indrayati, N. (2022). Tingkat Pengetahuan Kader dalam Upaya Pencegahan Stunting. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 5(3), 447-454
- Musyarofah, S., Livana, P. H., Indrayati, N., & Setianingsih, S. (2022). Cadre's Ability to use Android-Based Stunting Prevention Applications. *Indonesian Journal of Global Health Research*, 4(3), 597-602.